Tak henti-hentinya *PC Media* memberikan *freeware–freeware* terbaik yang tentunya sangat berguna bagi Anda. Kali ini kami akan memberikan beberapa tip menarik untuk lebih mengoptimalkan kemampuan dari freeware tersebut yang diperoleh ketika tim redaksi menggunakannya sehari-hari.

Alexander Prajonggo Haryo Jularso

Mengoptimalkan Kemampuan Freeware

Hampir di setiap edisi, *PC Media* selalu menyertakan aplikasi *freeware* yang menarik. Beberapa dari aplikasi tersebut tentu sekarang sudah menjadi aplikasi tetap pada PC Anda dan bukannya hanya sebagai aplikasi cadangan saja. Hal tersebut mungkin dikarenakan fungsi dan fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi freeware tidak kalah menarik jika dibandingkan dengan aplikasi berbayar. Atau malahan lebih baik dan *powerful* aplikasi freeware dibandingkan dengan aplikasi berbayar.

Kita ambil saja contoh OpenOffice yang sampai saat ini sudah mencapai versi 2.0.2. Memang fitur dan kemampuan yang ditawarkan oleh aplikasi ini belum bisa menyamai fitur dan kemampuan yang ditawarkan oleh aplikasi berbayar yang lebih menekankan pada *user friendly*-nya. Namun begitu, kemampuan yang diberikan oleh OpenOffice cukup beragam dan sarat dengan fitur-fitur menarik untuk ukuran sebuah aplikasi yang gratis dan berlisensi *open source* pula. Analoginya adalah buat apa kita harus mengeluarkan *budget* hampir sebesar US$362 hanya untuk sebuah aplikasi office apabila Anda bisa mendapatkan sebuah aplikasi office lain dengan gratis.

Optimalkan Kinerja Freeware

Dalam kegiatan atau pekerjaan yang Anda lakukan sehari-hari tentunya dihadapkan dalam permasalahan-permasalahan yang timbul. Tidak terkecuali dengan pemakaian sebuah aplikasi yang lebih merupakan suatu alat atau *tool* untuk membantu Anda dalam memudahkan pekerjaan tersebut.

Kami yakin, Anda tentu tidak ingin malah direpotkan dengan aplikasi-aplikasi tersebut. Aplikasi tadi yang sekiranya diciptakan untuk membantu pengguna malahan memberikan perkerjaan tambahan pagi si pengguna. Sungguh suatu hal yang tidak Anda inginkan, bukan?

Sama halnya dengan kami, kami juga tidak ingin aplikasi yang sekiranya dapat membantu dalam bekerja malah menghambat pekerjaan yang sedang dilakukan. Oleh sebab itu, maka dengan segala upaya kami berusaha menemukan cara bagaimana agar mengoptimalkan kinerja dari aplikasi-aplikasi freeware sehingga dapat benar-benar membantu dalam bekerja.

Dan benar saja, dalam praktiknya ditemukan beberapa cara untuk bisa mengoptimalkan kinerja dari aplikasi-aplikasi freeware. Beberapa cara memang ditemukan secara tidak sengaja dan ada juga yang memang sengaja dilakukan supaya aplikasi tersebut bisa bekerja lebih optimal dalam membantu sebuah pekerjaan.

Kategori Aplikasi

Beberapa cara pengoptimalan hanya ditemukan pada beberapa aplikasi saja. Namun tentunya, aplikasi tersebut adalah aplikasi
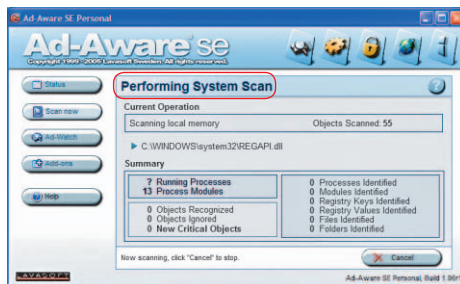
Lakukan *full scanning* terhadap PC Anda.
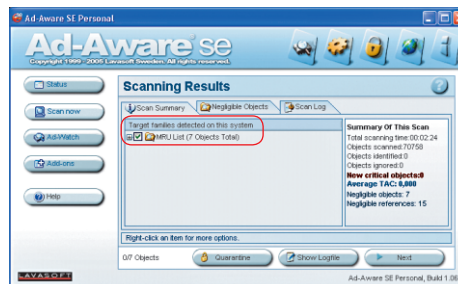
Menghapus atau mengarantina *spyware* yang ditemukan.

Mengembalikan konfigurasi dari PC Anda.

yang sangat krusial bagi Anda. Terutama untuk membantu pekerjaan sehari-hari. Aplikasi freeware tersebut dibagi dalam berbagai kategori. Beberapa kategori itu adalah Anti Spyware, Web Browser, Zip Tool, Media Player, Download Tool, Picture Viewer, dan CD Ripping.

Tentunya tip-tip atau yang lebih tepat disebut dengan petunjuk berikut akan sangat berguna bagi Anda. Terutama Anda yang selalu bekerja dengan PC, di mana aplikasi yang terinstal di dalamnya adalah aplikasi freeware.

Petunjuknya kami susun dengan sedemikian rupa, sehingga dijamin akan sangat membantu Anda. Dan yang perlu diingat, kami hanya memberikannya khusus untuk Anda, pembaca setia *PC Media.*

1. Ad-Aware SE Personal

Sudah barang tentu Anda pasti mengenal aplikasi freeware yang satu ini. Hampir disetiap edisi *PC Media*, Antispyware ini selalu disertakan pada CD maupun DVD. Kemampuannya dalam membasmi *spyware* dan "konco-konconya" sudah tidak perlu diragukan lagi. Namun untuk lebih memaksimalkan kemampuannya, kami mempunyai berbagai cara yang mungkin belum Anda temukan.

Scan Semua File:

Setelah selesai menginstal Ad-Aware pada PC Anda, akan ditawarkan apakah ingin melakukan *full system scan* terhadap semua hard drive yang ada pada PC Anda. Ikuti saran tersebut meskipun beberapa prosedur pengecekan (*scanning*) belum di-*setting* secara optimal atau setidaknya scan secara total PC Anda sebanyak satu kali. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin PC Anda terhindar dari spyware yang sudah menjangkiti PC Anda sebelum Anda menginstal aplikasi ini.

Menghapus Spyware:

Setelah scanning selesai akan muncul window "Scanning Result" yang berisi tentang apa saja *spyware* yang ditemukan pada PC Anda. Klik tanda + pada *object* yang ditemukan, di situ Anda akan melihat secara detail mengenai object tersebut. Setelah Anda mengetahui detail dari object tersebut, Ad-Aware tidak akan secara otomatis menghapusnya dengan Anda menekan tombol "Next" yang terletak pada sisi kanan bawah dari window aplikasi tersebut. Cara yang paling mudah untuk menghapus object tersebut adalah klik kanan pada salah satu object. Kemudian pilih "Select all object" kemudian pilih tombol "Delete" atau jika tidak tersedia akan diganti dengan tombol "Quarantine" yang terletak pada bagian bawah window tersebut.

Hal tersebut dilakukan jika Anda ingin menghemat waktu, sejauh yang sudah kami praktikkan langkah tersebut tidak akan mengganggu kinerja dari OS Anda nantinya. Namun apabila ragu, Anda bisa melakukan *back-up* otomatis dengan cara menekan tombol dengan icon "gembok" yang ada di sisi atas dari window aplikasi ini. Untuk mengembalikannya, cukup pilih object yang Anda inginkan dan kemudian klik tombol "restore". PC Anda akan kembali ke dalam posisi seperti sebelum dilakukan scanning.

2. Picture Viewer IrfanView

Aplikasi yang satu ini terkenal dengan kemampuannya untuk menampilkan gambar yang sangat baik. Bahkan bisa dikatakan kemampuannya dalam mengolah gambar mampu mengungguli aplikasi berbayar yang sudah cukup Anda kenal. IrfanView terdiri dari dua buah kompenen window, yaitu *main window* dan *thumbnail window*. Banyak fitur dan tool tambahan yang diperbaiki oleh *developer*-nya pada versi kali ini, namun tidak semua kemampuan tambahan tersebut bisa dijalankan ketika Anda ingin menggunakannya. Beberapa petunjuk berikut mungkin bisa membantu Anda.

Katalog Gambar:

Jika Anda menyukai bertukar file-file gambar melalui e-mail, Irfan View menyediakan fitur untuk membuat katalog gambar yang ingin dikirimkan. Sehingga file gambar Anda bisa terkirim jauh lebih cepat karena file-file gambar yang telah dijadikan sebuah katalog mempunyai *space* yang sangat kecil dan lebih efisien karena hanya ada sebuah file untuk beberapa gambar. Ketika file tersebut Anda buka, maka akan terbuka satu buah window dengan semua gambar yang sudah Anda rangkum jadi satu.

Pada window IrfanView thumbnails pilih semua gambar yang ingin Anda jadikan katalog dengan Ctrl+A atau pilih gambar yang diinginkan, kemudian masuk ke menu "file" dan pilih "Create contact sheet". Lalu akan terbuka dialog window yang mengharuskan Anda menentukan berapa jumlah pixel, jumlah kolom, lebar margin, dan bahkan Anda bisa melakukan *setting headnote* dan *footnote* dari katalog yang akan Anda buat. Setelah

DAFTAR FREEWARE

Nama Freeware	Kategori	Ukuran File	Situs
7-Zip 4.32	Zip Tool	0.8 MB	http://www.7-zip.org/
Ad-Aware SE 1.06r1	Anti Spyware	2.5 MB	http://www.lavasoft.com/
Cdex 1.51	CD Ripping	1.9 MB	http://www.download.com/3000-2140-10226370.html
FireFox 1.5.0.1	Browser	5 MB	http://www.mozilla.com/firefox/
Foxit PDF Reader 1.3	PDF Reader	2.6 MB	http://www.foxitsoftware.com/download.htm
Irfan View 3.98	Picture Viewer	0.9 MB	http://www.irfanview.com/
Wget 1.10.2	Download Tool	0.4 MB	http://users.ugent.be/~bpuype/wget/
Winamp 5.2	Media Player	5.2 MB	http://www.winamp.com/

Anda selesai melakukan setting, langsung pilih tombol *create* dan secara otomatis file katalog gambar akan muncul dalam folder yang sudah Anda tentukan sebelumnya. File default tersebut dinamakan dengan "Sheet_001". Satu file ini sudah mampu menampilkan bermacam-macam gambar yang sudah Anda sertakan dalam file katalog tersebut. Sungguh sesuatu yang mudah dan menyenangkan, bukan?

Tampilan Gambar Berformat HTML:

Selain tampilan berjenis katalog, Anda juga bisa membuat rangkuman tampilan dari beberapa file gambar tersebut ke dalam format HTML. Masih dalam window IrfanView thumbnails, masuk ke menu "file" kemudian pilih "Save selected thumbs as HTML file". Setelah itu, akan muncul dialog window yang harus Anda isi seperti biasa.

Di sini Anda perlu memperhatikan pilihan pada kolom 5 dan 6, karena *default* yang sudah di-setting oleh IrvanView tidak selamanya cocok untuk Anda. Apalagi jika Anda gemar bekerja dengan tag-tag HTML dan menyisipkan gambar sebagai pemanisnya. Pada setting default tersebut, gambar dengan format HTML yang sudah Anda ciptakan hanya bisa dilihat pada PC lokal saja.

Untuk bisa menampilkan gambar HTML tersebut pada website yang Anda ciptakan, cukup ubah folder default pada kolom 5 tersebut kedalam folder tempat penyimpanan yang mengandung HTML templates yang sudah Anda ciptakan. Simpan ke dalam folder yang Anda inginkan setelah itu gambar tersebut sudah bisa ditampil pada website yang Anda ciptakan. Langkah yang cukup mudah, dibandingkan Anda harus mengetikkan tag-tag HTML yang terkadang cukup rumit bagi orang awam.

Slideshow:

Selain kemampuannya dalam menciptakan gambar katalog dan gambar dengan format HTML, IrfanView juga mampu menampilakan koleksi gambar Anda dalam bentuk slide.

Untuk memperoleh slideshow yang baru, pada main window IrfanView (bukan window thumbnails) buka menu "file" kemudian pilih "slideshow" setelah itu akan muncul dialog window yang harus Anda isi seperti biasa. Pada dialog window tersebut pilih "remove all" agar Anda bisa memasukkan koleksi gambar yang ingin Anda jadikan slide.

Setelah itu pilih koleksi gambar yang Anda inginkan untuk dijadikan slide, jika hanya Anda ingin memasukkan gambar tertentu saja tekan tombol "add", tapi jika Anda ingin memasukkan seluruh gambar pada suatu folder Anda cukup menekan tombol "add all".

Setelah Anda menentukan gambar mana yang akan dijadikan slide, kemudian simpan gambar tersebut menjadi file EXE atau SCR. Caranya pilih tombol "save as EXE/SCR files" pada sisi kanan dialog box tersebut. Bila ingin menyimpannya dalam bentuk EXE files, Anda bisa langsung menjalankan file tersebut dan secara otomatis koleksi gambar Anda akan ditampilkan dalam bentuk *slide*. Jika ingin menyimpan dalam bentuk SCR files, koleksi gambar Anda bisa dijadikan *screensaver* untuk PC Anda.

3. Wget

Untuk Anda yang menggunakan *operating system* Linux dan sering memakai *console* ataupun terminal sebagai alat bantu utama Anda, maka nama Wget tidak akan asing lagi.

Wget adalah aplikasi *freeware* yang dibuat dalam bahasa C ini cukup sederhana, namun mempunyai kemampuan yang sangat *powerful*. Aplikasi ini dipakai untuk melakukan *download,* baik melalui protokol HTTP, HTTPS, ataupun FTP. Untuk versi Windows-nya cukup pindahkan file Wget tersebut dari DVD *PC Media* ke system Windows Anda ke dalam folder system32. Perlu diketahui, Wget ini hanya bisa dijalankan melalui MS-DOS mode.

Mendownload Sebuah Website Secara Utuh:

Wget tidak hanya bisa men-download file individu, tapi jika Anda ingin men-download sebuah situs secara utuh aplikasi ini juga bisa melakukannya. Tambahkan perintah r pada *command* Wget, yang berarti Wget akan melakukan download secara *recursively*. Pindahkan terlebih dahulu *path default* kedalam path di mana Anda ingin menyimpan hasil download-an. Kemudian tulis command berikut:

```
wget -r -k -c -N <alamat URL
yang ingin Anda download>
```

Contoh:

```
wget -r -k -c -N www.yahoo.com
```

Menciptakan rangkuman dari bermacam-macam koleksi gambar yang Anda miliki menjadi sebuah katalog.
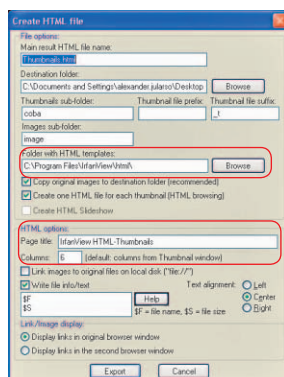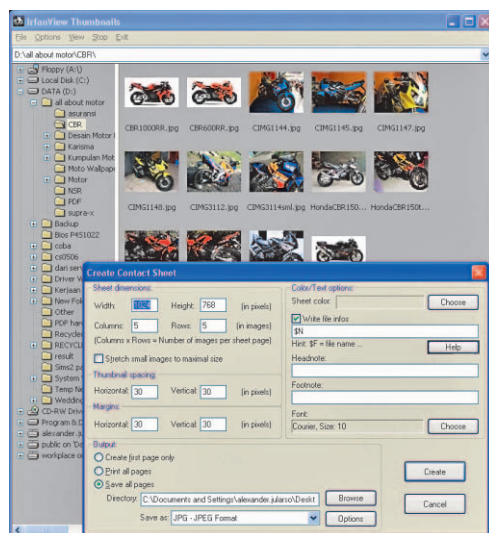
Window ini akan muncul ketika Anda ingin membuat file gambar Anda menjadi format HTML. Perhatikan Kolom 5 dan 6 dan ganti bila perlu.
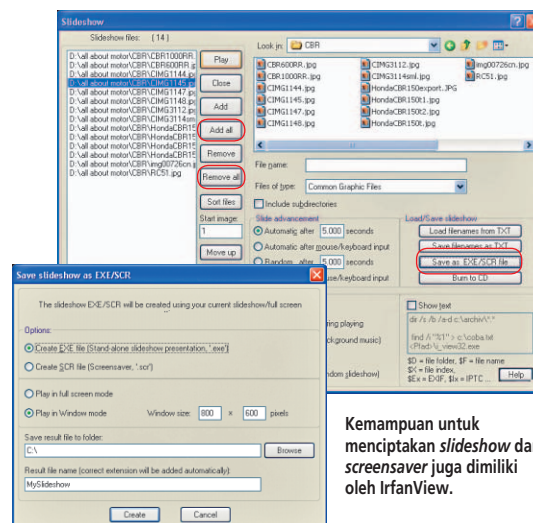
Kemampuan untuk menciptakan *slideshow* dan *screensaver* juga dimiliki oleh IrfanView.

```
command prompt
Microsoft Windows XP [Version 5.1.2600]
(C) Copyright 1985-2001 Microsoft Corp.

K:\>d:

D:\>cd coba

D:\coba>wget -r -k -c -N www.yahoo.com
--14:18:39--  http://www.yahoo.com/
           => `www.yahoo.com/index.html'
Resolving www.yahoo.com... 66.94.230.32, 66.94.230.34, 66.94.230.35, ...
Connecting to www.yahoo.com|66.94.230.32|:80... connected.
HTTP request sent, awaiting response... 200 OK
Length: unspecified [text/html]
Last-modified header missing -- time-stamps turned off.
--14:18:40--  http://www.yahoo.com/
           => `www.yahoo.com/index.html'
Connecting to www.yahoo.com|66.94.230.32|:80... connected.
HTTP request sent, awaiting response... 200 OK
Length: unspecified [text/html]

68% [=======================>             ] 25.711        13.41K/s
```

Wget juga bisa dijadikan sebagai *download manager*, terbukti kemampuannya untuk melakukan *download* terhadap sebuah situs secara utuh. Situs tersebut nantinya bisa Anda *browse* secara *offline*.

Perintah k pada command tersebut berguna untuk melakukan *convert* terhadap seluruh isi dan link dari situs yang Anda download tersebut sehingga nantinya Anda akan bisa mengakses situs tersebut secara *offline*. Perintah N berguna untuk menandai file situs yang sudah selesai di-download tersebut. Sehingga jika Anda kembali menjalankan perintah yang sama dan ada file terbaru dari situs tersebut, maka secara otomatis situs tersebut hanya akan di-*update* dengan yang terbaru bukannya di-download ulang seluruh file dan isinya. Lebih menghemat waktu dan *bandwidth* kami rasa.

Jika Anda hanya menginginkan *link-link* tertentu saja dari isi situs tersebut cukup tambahkan perintah –l <jumlah>, di mana <jumlah> harus diisi dengan dengan seberapa dalam link yang ingin Anda download dari situs tersebut.

4. Mozilla Firefox

Sejak kali pertama diluncurkan beberapa tahun yang lalu Firefox sudah mampu merebut hati para peggunanya. Firefox yang tadinya dianggap sebagai *browser* alternatif dari IE (Internet Explorer) lama kelamaan mulai berubah menjadi browser utama. Tentu saja hal tersebut disebabkan karena kemampuan Firefox yang jauh lebih bagus dari browser-browser lainnya. Meskipun Anda hanya menginstalasi secara standar saja, kemampuannya sudah memukau. Apalagi jika ditambahkan dengan berbagai tuning pada Firefox tersebut. Tentu akan lebih menarik, bukan?

Mengonfigurasi Javascript:

Anda bisa mematikan dan menghidupkan fungsi javascript pada Firefox. Selain itu, Anda juga bisa mengonfigurasi batasan-batasan yang bisa dilakukan javascript pada browser ini. Pilih menu "Tools" kemudian pilih "Option" yang terletak pada baris paling bawah. Setelah itu akan muncul dialog window, lalu pilih "content".

Pada dialog window tersebut, Anda bisa memilih apakah ingin mengaktifkan javascript atau tidak. Jika Anda lebih membutuhkan kecepatan dalam browsing daripada tampilan, maka kami sarankan agar Anda mematikan fungsi dari javascript. Namun jika ingin mendapatkan tampilan yang lebih baik, maka Anda harus mengaktifkan javascript tersebut dengan konsekuensi waktu untuk membuka situs tersebut akan sedikit lebih lama.

Tabbed Browsing:

Fungsi ini adalah salah satu keunggulan Firefox dibanding browser yang lain. Anda tidak perlu membuka window baru untuk membuka URL yang berbeda. Cukup tekan Ctrl+Tab untuk membuat Tab baru dalam satu window. Selain itu, Pop Ups yang biasanya selalu muncul dalam bentuk window baru bisa dialihkan ke bentuk Tab. Namun sebelumnya Anda harus mengikuti langkah-langkah berikut.

Pertama-tama pilih menu "Tools" kemudian pilih "Option". Akan muncul dialog window, kemudian pilih menu "Tab" selanjutnya beri tanda centang (✓) pada semua field kecuali "Select new tabs opened from links" kemudian aktifkan pilihan "a new window" dan "a new tab".

Setelah itu ketik perintah "about:config" pada address line, kemudian pada field filter ketik "newwindow" kemudian ganti value pada "browser link.open_newwindow.restriction" dengan nilai 0.

Dengan setting-an seperti itu, maka bila terdapat link dari sebuah situs yang mengharuskan dibuka dengan window baru akan di-*disable* dan secara default akan dibuka dengan bentuk tab. Lebih mengasyikkan dan menghemat *resource* dari PC Anda kami rasa.

5. Winamp Media Player

Hampir semua orang mengenal aplikasi yang satu ini. Sejak kali pertama diperkenalkan, Winamp memang sudah menjadi salah satu aplikasi pemutar file musik terbaik.

Berbeda dengan aplikasi Windows Media Player yang memakan resource dari PC Anda cukup banyak, Winamp hanya membutuhkan sedikit resource dari PC. Ditambah lagi dengan dukungannya terhadap berbagai format audio, baik yang sudah terintegrasi sejak aplikasi ini diinstal maupun yang harus Anda dapatkan *plug in* nya terlebih dahulu semakin membuat aplikasi ini digemari oleh banyak kalangan.

Beberapa petunjuk berikut ini akan lebih mengoptimalkan Anda dalam menggunakan aplikasi ini. Simak baik-baik!
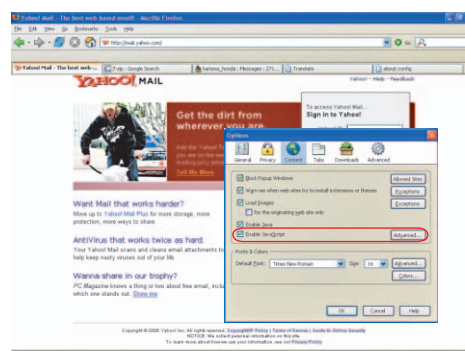
Javascript yang pada setting *default*-nya diaktifkan bisa Anda matikan dengan mudah. Hal tersebut dilakukan untuk mempercepat proses *browsing* terhadap suatu situs tertentu.
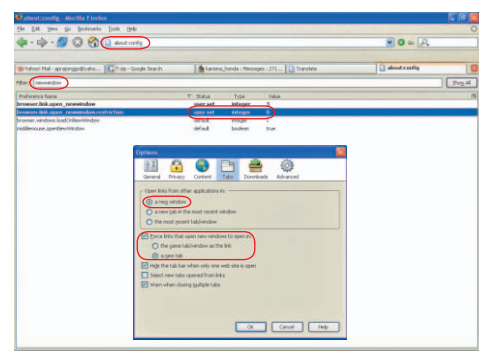
Langkah mudah untuk melakukan *setting default* terhadap Firefox, supaya Anda dapat menggunakan fitur *tabbed browsing* dengan lebih maksimal.
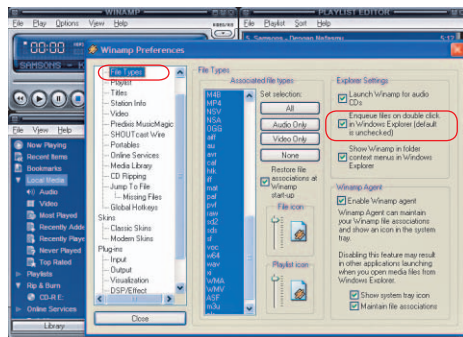
Langkah pertama yang perlu dilakukan untuk menghindari hilangnya *list* lagu yang sudah Anda susun sebelumnya.
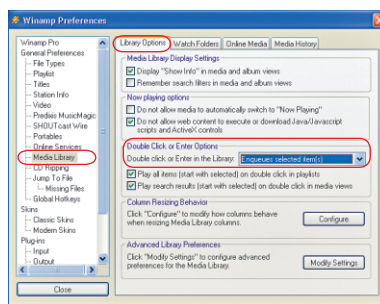
Langkah kedua, yaitu melakukan *setting* di dalam *window library option* untuk mengaktifkannya.
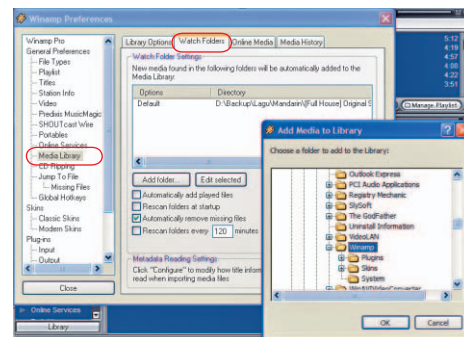
Filtering file dilakukan untuk mengatur list lagu supaya mempermudah Anda ketika ingin mendengarkannya.

List File:

File musik yang ingin Anda mainkan dengan cara mengklik file tersebut biasanya dengan otomatis akan langsung dimainkan oleh player ini. Namun, hal yang tidak mengenakkan adalah jika sudah terdapat daftar lagu yang sudah Anda susun sebelumnya, maka daftar lagu tersebut akan hilang dengan sendirinya digantikan dengan lagu atau file musik yang baru diklik tersebut. Untuk menghindari hal ini, Winamp menyediakan fitur yang dinamakan "Enqueue files", di mana file yang baru Anda klik tersebut akan dimasukkan dalam daftar lagu yang sudah ada sebelumnya. Atau dengan kata lain diantrikan.

Untuk bisa mengaktifkannya, tekan tombol Ctrl+P pada aplikasi winamp ini, kemudian akan terbuka sebuah dialog window. Pada window tersebut pilih menu "general preference", kemudian pilih "file types" setelah itu beri tanda centang (✓) pada boks yang terdapat pilihan "Enqueue files on double click in Windows Explorer". Boks yang dimaksud tersebut terletak di sebelah kanan dari dialog window.

Setelah itu pada media library juga harus Anda ubah terlebih dahulu. Tekan tombol Ctrl+P, kemudian akan terbuka dialog window, kemudian pada menu "general preference" pilih "Media library". Pada "Library option" lihat pada box ketiga kemudian ganti kata-kata yang tadinya "Plays selected item(s)" menjadi "Enqueues selected item(s)". Setelah semua itu Anda lakukan, file musik yang diklik otomatis akan di-*queue* dalam daftar lagu yang sudah ada.

Filter File:

Fasilitas library pada Winamp menawarkan filtering dan pengorganisasian daftar file musik yang sangat bagus. Memang kadang membingungkan ketika Anda ingin mengorganisasi daftar file musik dari berbagai media, baik itu media CD, DVD, harddisk ataupun melalui *network* (LAN). Namun, dengan library ini Anda akan sangat dibantu. Pertama tekan tombol Ctrl+P, pada "general preference" pilih "media library" kemudian pilih menu "Watch Folder". Setelah itu klik tombol "add folder", di sini Anda bisa memilih media dan daftar file audio apa saja yang nantinya akan dimasukkan dalam library Winamp tersebut.

Setelah semuanya Anda lakukan, secara otomatis library tersebut akan disimpan dan akan ditampilkan pada local media yang terdapat pada window media library. Dari library tersebut, Anda bisa langsung memutar daftar file musik yang diinginkan tanpa harus melakukan *add file* lagi, baik dari media CD, DVD, harddisk ataupun jaringan (LAN).

6. Cdex

Sejak versi terakhir tahun 2003, Cdex sepertinya sudah tidak diperbarui lagi. Dari situ bisa dikatakan bahwa Cdex adalah sebuah aplikasi yang sudah "mati". Meskipun begitu, dengan kesempurnaannya dalam melakukan *ripping,* tampaknya sudah tidak diperlukan lagi versi terbaru dari aplikasi ini.

Konfigurasi Filenames:

Konfigurasi default dari Cdex, semua file dengan format WAV yang berhasil di-rip akan disimpan dalam folder C:\Documents and Settings\My Documents\My Music\MP3\. Jika mau, Anda bisa mengubah *setting* default ini. Tekan tombol F4 untuk masuk kedalam menu konfigurasi. Kemudian pilih menu filenames dan ganti folder pada WAV > MP3 dengan cara mengklik tombol titik-titik dari situ Anda bisa langsung memilih folder mana yang diinginkan.

Selain itu, Anda juga dapat mengganti filenames format dan playlist format. Format-format tersebut ditandakan dengan %1, %2 dan seterusnya. Untuk mengetahui daftar lengkap agar lebih detail, Anda bisa melihat dengan cara meng klik tanda ? yang terletak di sebelah kanan.

Title Information:

Aplikasi Cdex sepenuhnya berjalan secara otomatis. Jika ingin mengetahui title dari CD yang ingin Anda ripping secara lengkap, lakukan *setting* terhadap remote CDDB (Compact Disc Database) secara otomatis. Untuk dapat melakukan hal tersebut, sebelumnya Anda harus terhubung ke Internet

Mengonfigurasi format file dari hasil *ripping* CD dan tempat folder di mana Anda akan menyimpan nantinya.

Untuk mengetahui judul album CD dan isi dari lagu yang ingin Anda *ripping*. Cukup aktifkan fitur CDDB.

Merubah pilihan ripping dari format MP3 kedalam format Ogg Vorbis atau kedalam format yang lain.
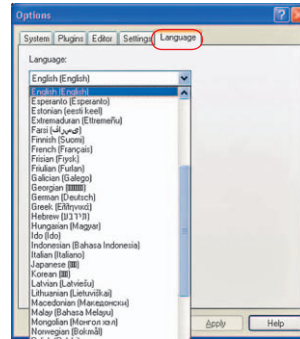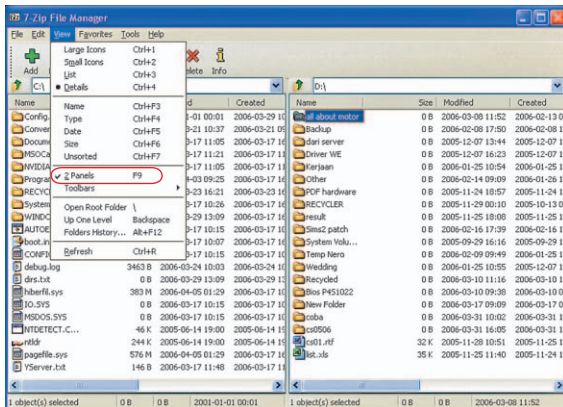
Langkah melakukan *setting* bahasa dan untuk mengaktifkan fitur *multiwindow* dari aplikasi 7-Zip.

terlebih dahulu. Kemudian tekan F4 dan akan muncul configurations window, pilih menu remote CDDB kemudian isi alamat email Anda dan centang (✓) pilihan "Auto connect to remote CDDB". Cdex akan mencari secara otomatis title dari masing-masing track dan nama album dari cd yang akan Anda ripping melalui situs *www.freedb.org.*

Ogg Vorbis:

MP3 adalah format kompresi audio yang paling dikenal karena kompabilitasnya terhadap hampir semua media player, baik yang berupa aplikasi untuk PC maupun untuk portable media player.

Namun, banyak juga format audio lain yang bisa dibilang cukup bagus juga. Dari berbagai format audio yang dikenal antara lain Ogg Vorbis.

Jika ingin mengubah hasil konversi dari MP3 ke dalam bentuk Ogg Vorbis, Anda cukup mengganti pilihan *encoder*-nya. Tekan F4, kemudian pilih menu encoder dan Anda ubah encoder-nya ke dalam bentuk Ogg Vorbis.

7. 7-Zip Achievers

Jika ingin mengirimkan file yang cukup besar melalui e-mail, namun Anda hanya memiliki koneksi berkecepatan *dial-up,* mungkin Anda harus memperkecil file tersebut semaksimal mungkin. File archives dengan format 7z mampu memperkecil file sebesar 30% sampai 50% lebih kecil jika dibandingkan dengan format zip. Aplikasi 7-Zip mampu menangani file archives dengan format ARJ, BZIP2/BZ2, CAB, GZIP/GZ, RSR, TAR dan ZIP. Suatu kemampuan yang cukup luar biasa untuk sebuah aplikasi *freeware*.

Konfigurasi:

Setelah mengintal aplikasi ini, Anda harus memilih bahasa yang diinginkan pada menu "Tools", "Option" kemudian pilih "Language".

Selain itu, Anda juga bisa mengubah tampilan aplikasi ini yang tadinya hanya memiliki satu kolom *window* menjadi dua kolom window. Cukup dengan menekan tombol F9, maka secara otomatis yampilan 7-Zip akan berubah. Hal tersebut dilakukan untuk menghemat waktu dan supaya meningkatkan kinerja dari aplikasi ini.

8. Foxit PDF Reader

Foxit adalah aplikasi yang dipakai untuk membuka file PDF. Aplikasi alternatif dari Adobe Acrobat Reader ini mempunyai ukuran yang sangat ramping, hanya sebuah file EXE saja yang berukuran 2.58 MB sehingga foxit tidak akan memerlukan *resource* yang besar dari PC Anda.

Ada salah satu fitur yang cukup membantu Anda kami rasa, sehingga Anda wajib mengetahuinya, jika Anda menggunakan foxit pdf reader.

Memberikan Comment pada File PDF:

Pada aplikasi ini terdapat fitur untuk memberikan suatu *comment* pada file PDF yang sudah jadi.

Dengan kata lain, Anda bisa menulis text pada file PDF yang sudah jadi. Ini adalah kelebihan dari foxit, Adobe Acrobat pun tidak memiliki fitur seperti ini. Untuk bisa menggunakannya pilih menu "Tools" kemudian pilih " Typewriter" yang terletak pada bagian bawah sendiri.

Setelah itu, akan muncul Typewriter toolbar. Pada toolbar ini, Anda bisa melakukan setting terhadap teks yang ingin ditambahkan yang nantinya akan muncul pada file PDF tersebut. Anda bisa melakukan setting jenis *font*, besar font, warna font, bentuk font, dan *background* dari font tersebut. Setelah selesai mengetikkan teks baru kedalam file PDF tersebut, Anda harus segera mencetaknya karena perubahan yang terjadi pada file PDF tersebut tidak bisa disimpan. ■

Anda bisa memberikan *comment* atau menambahkan teks ke dalam file PDF yang sudah jadi.